



Perbedaan Static Flow dan Non-Static Flow.

Sebenarnya CSS memiliki dua buah *flow* yang bisa digunakan untuk menampilkan elemen, yakni *static* dan *non-static*. Agar mudah memahami perbedaan antar keduanya, kita gambarkan sebuah halaman website dengan tampilan tiga dimensi.

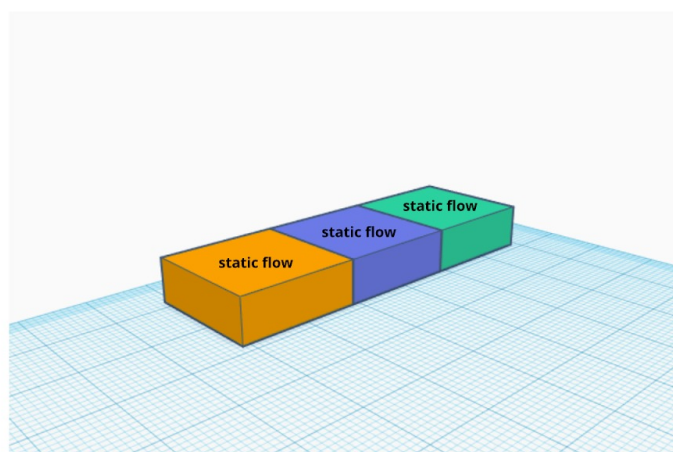
Bayangkan kita memiliki tiga buah elemen div berukuran 200px x 200px yang masing-masing memiliki warna yang berbeda.

```
1. .box {  
2.     width: 200px;  
3.     height: 200px;  
4. }  
5.  
6. .first {  
7.     background-color: #60d0a8;  
8. }  
9.  
10. .second {  
11.     background-color: #6495ed;  
12. }  
13.  
14. .third {  
15.     background-color: #ffa500;  
16. }
```

Karena kita tidak mengatur properti position dari ketiga elemen tersebut, maka tiap elemen akan ditampilkan dengan static flow seperti ini:



Tampilan 2D (pada browser)



Ilustrasi dalam 3D

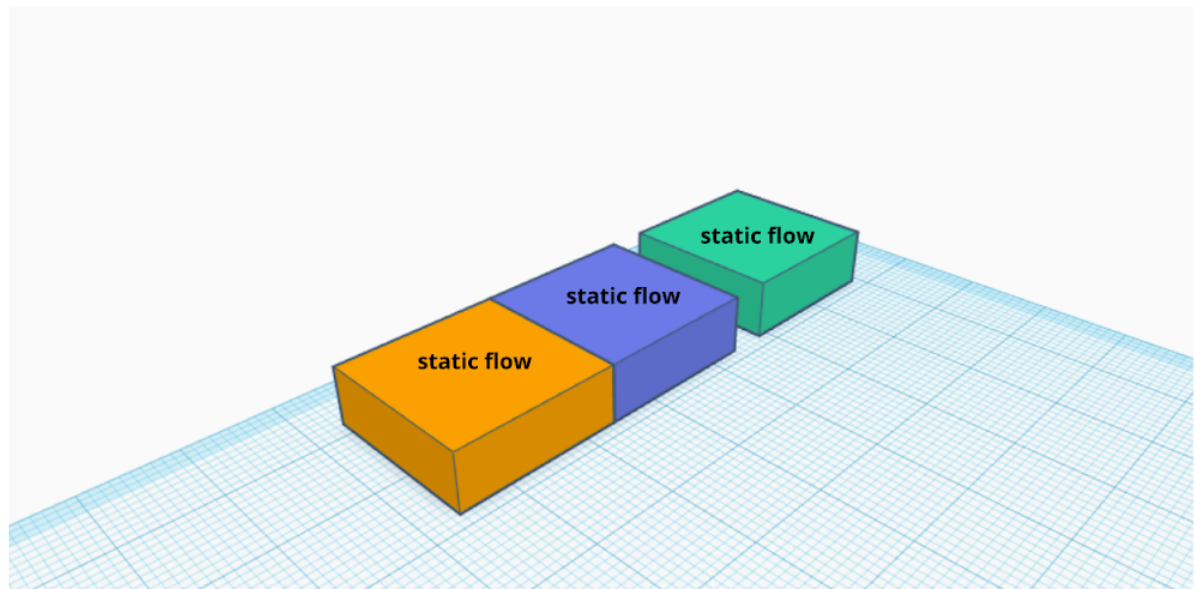
Ketika kita ingin mengubah letak kotak biru (kotak kedua) dengan menggunakan **margin-top: 20px** ; tentu akan berpengaruh pada posisi elemen di bawahnya.

```
1. .second {  
2.     background-color: #6495ed;  
3.     margin-top: 20px;  
4. }
```





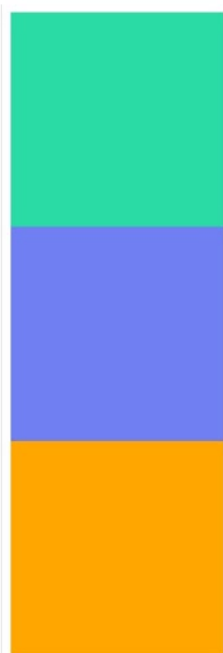
Tampilan 2D (pada browser)



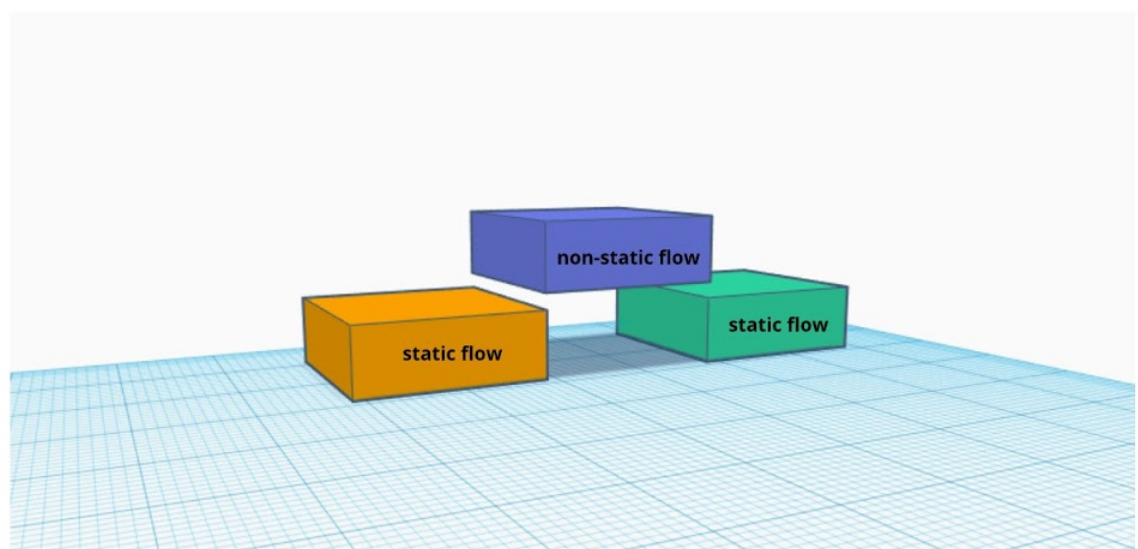
Ilustrasi dalam 3D

Pada ilustrasi di atas kita bisa lihat bahwa kotak yang berwarna oranye ikut bergeser ke bawah. Berbeda ketika kita menerapkan properti `position` yang dapat membuat elemen keluar dari *static flow*. Contohnya kita menerapkan properti `position` dengan nilai relatif.

```
1. .second {  
2.   background-color: #6495ed;  
3.   position: relative;  
4. }
```



Tampilan 2D (pada browser)



Ilustrasi dalam 3D

Pada tampilan browser mungkin tidak terdapat perbedaan apapun setelah menerapkan nilai `relative` pada atribut `position`. Namun sebenarnya elemen yang menerapkannya akan diangkat dari luar *static flow* seperti yang ditampilkan pada ilustrasi 3D. Sehingga elemen tersebut dapat leluasa berpindah posisi tanpa mempengaruhi elemen yang berada pada *static flow*.

Untuk mengubah posisi elemen yang berada di *non-static flow*, kita dapat menggunakan properti `top`, `right`, `bottom`, maupun `left`.

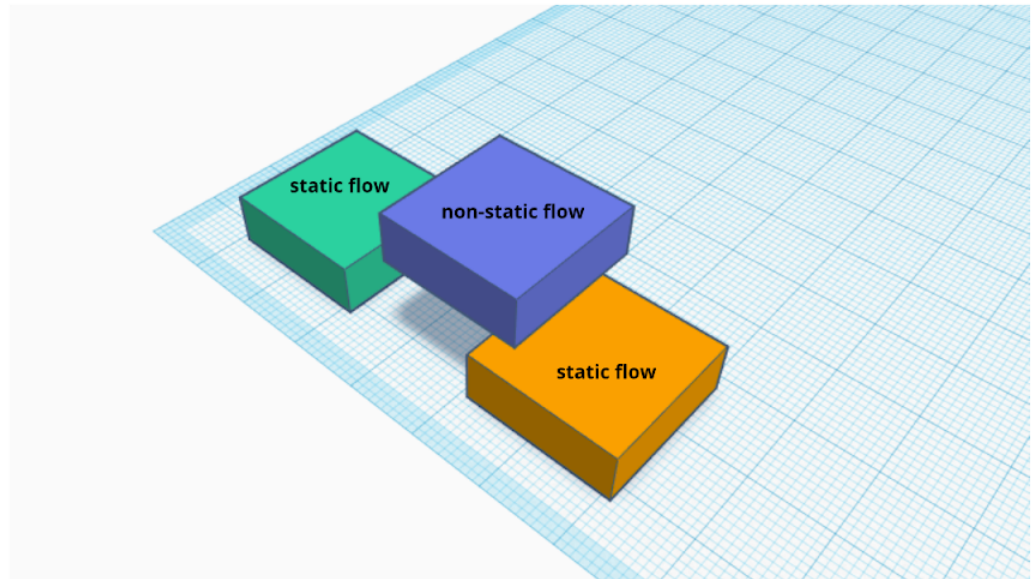




```
2. background-color: #6495ed;  
3. position: relative;  
4. top: 30px;  
5. left: 10px;  
6. }
```



Tampilan 2D (pada browser)



Ilustrasi dalam 3D

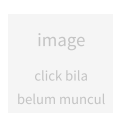
Perlu kita ingat ya, bahwa properti **top**, **left**, **right** dan **bottom** pada CSS hanya akan berpengaruh pada elemen yang menerapkan *non-static flow* (elemen yang menerapkan nilai **relative**, **absolute**, dan **fixed** pada properti position).

[← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA](#)[LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →](#)

Dicoding Space
Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu,
Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Jawa Barat 40123



Penghargaan



Decode Ideas Discover Potential

[> Tentang Kami](#)[Blog](#)[Reward](#)[Showcase](#)[Hubungi Kami](#)[FAQ](#)

